

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan Umum

Simpulan secara umum metode proyek dapat meningkatkan kemandirian anak terlihat dari aktifitas-aktifias yang dilakukan anak ketika pembelajaran berlangsung. Pada kegiatan proyek anak lebih dilibatkan secara langsung ketika pembelajaran, anak lebih berperan aktif dalam roses pembelajaran sedangkan guru berperan sebagai fasilitator. Apabila dibandingkan dengan metode bercerita selama penelitian berlangsung meningkan kemandirian anak, pegunaan metode bercerita kurang efektif untuk meningkatkan kemandirian anak dikarenakan pada saat kegiatan berlangsung anak hanya dapat meyimak dan mendengarkan guru bercerita, berbeda dengan kegiatan proyek yang lebih melibatkan anak ketika pembelajaran berlangsung, sehingga mampu melatih anak untuk memecahkan masalah, aktif, kreatif, punya inisiatif dan mandiri.

B. Simpulan Khusus

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, bab ini akan diuraikan simpulan yang telah diperoleh dari hasil penelitian. Simpulan tersebut berdasarkan pada rumusan permasalahan yang telah diajukan pada bab I. Berikut beberapa simpulan dari hasil penelitian:

1. Profil kemandirian anak di Taman Kanak-Kanak Negeri Centeh pada kelompok eksperimen sebelum menggunakan metode proyek dan kelompok kontrol sebelum menggunakan metode bercerita, seluruhnya berada pada kriteria dalam proses berkembang. Dikatakan seluruhnya, karena semua anak yang dijadikan sampel penelitian profil kemandiriannya seluruhnya dalam proses berkembang.
2. Profil kemandirian anak di Taman Kanak-Kanak Negeri Centeh pada kelompok eksperimen sesudah menggunakan metode proyek dan kelompok kontrol sesudah menggunakan metode bercerita, pada umumnya berada pada kriteria

sudah berkembang, dikatakan pada umumnya di karenakan pada kelas kontrol masih ada tujuh anak yang berada dalam proses bekembang dan pada kelas eksperimen masih ada empat orang anak dalam proses berkembang.

3. Terdapat perbedaan tingkat kemandirian anak di Taman Kanak-Kanak Negeri Centeh pada kelompok eksperimen sebelum dan sesudah menggunakan metode proyek dengan kelompok kontrol sebelum dan sesudah menggunakan metode bercerita. Hasil perhitungan uji t-independent menunjukkan adanya pengaruh metode proyek terhadap kemandirian anak. Artinya, kemandirian anak dapat dipengaruhi oleh metode proyek.

C. Rekomendasi

Berikut rekomendasi yang dapat peneliti berikan kepada beberapa pihak:

1. Bagi Sekolah
 - a. Mengadakan pertemuan dengan orang tua yang berkaitan dengan kemandirian anak. Melalui kegiatan ini diharapkan orang tua dapat menambah pengetahuan tentang cara menanamkan kemandirian pada anak sejak dini.
2. Bagi Guru
 - a. guru dapat memilih kegiatan proyek yang lebih bervariasi bukan hanya membuat suatu prodak, guru juga bisa melakukan pembelajaran proyek dengan bermain peran
3. Bagi Orang Tua
 - a. Orang tua seharusnya lebih memahami tahap-tahap perkembangan anak termasuk perkembangan kemandirian pada anak usia dini.
 - b. Orang tua diharapkan mampu mengajarkan bentuk-bentuk kemandirian sejak dini pada anak
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Peneliti selanjutnya dapat menggali faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi kemandirian pada anak TK, misal: urutan lahir, status ekonomi orang tua, latar belakang pendidikan orang tua, dan lain-lain.

- b. Memperbanyak ukuran sampel ketika melakukan penelitian agar lebih mewakili hasil penelitian yang dilakukan.
- c. Peneliti selanjutnya dapat mencoba menerapkan metode proyek untuk meningkatkan kemampuan interaksi sosial anak, karena setelah melakukan penelitian dalam pembelajaran proyek anak di tuntut aktif sehingga sering terjadi interaksi dengan teman saat pembelajaran berlangsung, hal ini diharapkan ketika pembelajara proyek dilaksanakan diharapkan akan menjadi alternative untuk meningkatkan interkasi sosial anak.

Juliawati Tani, 2017

PENGARUH METODE PROYEK TERHADAP KEMANDIRIAN ANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu